



**POLA TANAM LAHAN SAWAH KAITANNYA DENGAN PENDAPATAN  
PETANI DI DESA SARDONOHARJO KECAMATAN NGAGLIK  
KABUPATEN SLEMAN**

**Oleh**

**Anisa Trisnawati**  
05/183588/GE/5669

**INTISARI**

*Penggunaan lahan di Desa Sardonoarjo, 65% merupakan lahan pertanian yang 45%-nya dimanfaatkan untuk lahan sawah. Penduduk Desa Sardonoarjo yang sebagian besar adalah petani, sangat bergantung pada pendapatan hasil usahatani khususnya lahan sawah. Pemaksimalan pendapatan dapat dilakukan dengan mengoptimalkan produksi lahan sawah. Pengotimalan tersebut dapat dilakukan dengan pemilihan komoditi yang tepat untuk diusahakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1)mengetahui pola tanam lahan sawah yang dilakukan petani, (2)mengetahui pendapatan petani dari usahatani lahan sawah dan (3)mengetahui keterkaitan pola tanam lahan sawah dengan pendapatan petani dari usahatani lahan sawah di Desa Sardonoarjo.*

*Metode dasar yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah petani yang memiliki lahan sawah dan aktif melakukan kegiatan pertanian lahan sawah di Desa Sardonoarjo, dengan responden adalah sebagian dari petani tersebut. Pengambilan responden dilakukan dengan random sampling. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara langsung kepada resepoden menggunakan kuisisioner. Teknik analisis dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan tabel frekuensi untuk tujuan 1 dan 2, serta tabel silang untuk tujuan ketiga.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan pola tanam yang dilakukan oleh petani Desa Sardonoarjo terdapat 7 macam pola tanam. Mayoritas petani melakukan pola tanam padi-padi-palawija sebanyak 40% petani. Sebagian besar petani memiliki pendapatan dalam 1 tahun sebesar  $\leq$ Rp.3004650, yaitu sebanyak 60% petani. Rata-rata pendapatan petani dalam 1 tahun sebesar Rp.2946732. Pendapatan petani yang relatif rendah dikarenakan sempitnya lahan sawah yang dimiliki petani. Pendapatan minimum petani bernilai Rp.274800, sedangkan pendapatan maksimum mencapai Rp.11261000. Dari ketujuh pola tanam, tidak ada yang memiliki kecenderungan tinggi untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi. Pola tanam yang paling banyak dapat mencapai pendapatan  $\geq$ Rp.5761500 adalah pola tanam padi-sayuran-bero sebanyak 4%. Tidak terdapat kaitan yang kuat antara pola tanam dengan pendapatan petani karena sempitnya luas lahan.*

*Kata kunci : pola tanam, pendapatan, lahan sawah*



## **THE CROPPING PATTERN ON LAND FIELD CORRELATIONS WITH FARMER INCOME IN SARDONOHARJO VILLAGE NGAGLIK SUBDISTRICT SLEMAN REGENCY**

By  
Anisa Trisnawati  
05/183588/GE/5669

### **ABSTRACT**

*Land use on Sardonoarjo village, 65% be used of farm land, and 45% of land farm is application as Riceland. The most population in Sardonoarjo village is farmer's, it's depend result income exertion of farm especially Riceland. Maximum income can be done with Riceland optimal production. Its can be done by selective the right commodity. This research aim is (1) to know cropping pattern that doing by farmer (2) to know the farmer's income (3) and know the correlation between cropping pattern and farmer's income in Sardonoarjo village.*

*Basic method that use in this research is survey method. The population in this research is all farmers is who has Riceland and active on Riceland in Sardonoarjo village, and sample the part of that farmer. The finding respondent can be done with random sampling. The collecting primary data can be done used interview with questioner. The analyzing technique can be done with frequency table for 1<sup>st</sup> and 2<sup>nd</sup> aim, and then crosstab for 3<sup>rd</sup> aim as descriptive method.*

*The result of this research descriptive that cropping pattern can be done by farmer in Sardonoarjo village there are 7 kinds cropping pattern. The majority farmer doing cropping pattern "padi-padi-palawija" is 40% farmers. The most farmer has income on one year  $\leq$ Rp.3004650 is 60% farmers. The average income of farmer one year is Rp.2946732. Income of farmer that be relative low because land filed narrow that is own farmer. The minimum income of farmer is Rp.274800; whereas the maximum income of farmer is Rp.11261000. From several cropping patterns, don't have tendentious to improve income. The cropping pattern that can be most reach income  $\geq$ Rp.5761500 is cropping pattern "padi-sayuran-bero" reach 4%. Farmer,s income doesn't have correlation with cropping pattern because land filed is narrow.*

**Key words:** *cropping pattern, farmer's income, Riceland*